

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor merupakan tempat kegiatan administrasi berlangsung dengan ketergantungan sistem antara orang, teknologi, dan proses untuk menangani data dan informasi melalui penerimaan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusinya (Nuraida, 2008). Kantor dengan organisasi ruang yang baik dapat memudahkan karyawan dalam bekerja. Menurut James R. Gregory, Jack G. Wiechmann dalam bukunya di *Marketing Corporate Image* (2005), sebuah kantor didesain dengan penataan denah yang baik membantu kantor menarik bisnis baru di masa depan dan memudahkan koordinasi antar departemen untuk mengoptimalkan pekerjaan para staf perusahaan. Menurut Sukoco (2007:189), sebuah denah kantor yang efektif akan memberikan salah satu keuntungan yaitu meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Saat ini kantor bukan satu-satunya tempat untuk bekerja. Pada masa covid 19 masyarakat dihimbau untuk melakukan WFH atau *work from home*. Menurut Tarigan & Mannan (2022), fenomena WFH atau *work from home* ini sekarang menjadi kebiasaan baru yang diterapkan oleh banyak perusahaan di seluruh dunia dimana meeting dan kerja sama yang biasanya dilakukan di ruangan, kini meeting digantikan aplikasi seperti Zoom, Cisco Webex, MS Team, Google Meet dan banyak lainnya. Kantor yang sebelumnya menjadi tempat kerja sama antara karyawan, perusahaan dan klien juga vendor bergeser ke ruang online dengan fleksibilitas yang lebih tinggi karena bisa diakses dari mana saja. Seiring dengan meredanya covid 19 saat ini kantor sudah kembali produktif namun beberapa perusahaan masih menerapkan *hybrid working*. Menurut Pujianto & Kusnaedi (2022), Hybrid Working adalah kebebasan untuk memilih tempat mereka bekerja. Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk memilih tempat yang mereka inginkan untuk bekerja, baik di kantor maupun di rumah dan tidak terpaku pada waktu.

Kantor PT Equity Life Indonesia merupakan perusahaan milik swasta yang bergerak dibidang asuransi. Kantor pusat PT Equity Life Indonesia berada di lantai 25 dari 59 lantai

Gedung Sahid Sudirman Center, di Pusat Kota Jakarta. Produk yang ditawarkan oleh PT Equity Life Indonesia adalah asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan dana pensiun. Kantor PT Equity Life Indonesia pada masa covid 19 menerapkan WFH dan saat ini kantor sudah kembali produktif. Namun masih ada beberapa karyawan yang melakukan meeting online melalui aplikasi zoom karena kurangnya ruang meeting yang tersedia di kantor. Kemudahan dari meeting online bisa dirasakan oleh semua karyawan. Namun, kekurangan dari meeting online bisa menjadi masalah baru yang dirasakan oleh karyawan. Meeting online yang dilakukan di meja kerja mengganggu konsentrasi karyawan lain yang berada di sekitar. Selain itu, ditemukan permasalahan lain yang ada di Kantor PT Equity Life Indonesia yaitu pada fasilitas, organisasi ruang dan konsep ruang. Konsep ruang pada Kantor PT Equity Life Indonesia belum memenuhi identitas kantor yang sesuai dengan visi, misi, dan nilai perusahaan. Organisasi ruang yang belum sesuai dengan jobdesk dan hubungan antar divisi. Hal itu berdampak pada berkurangnya efektivitas dan fleksibilitas karyawan dalam bekerja. Untuk itu, perlu dilakukan perancangan ulang untuk ruangan yang belum sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Tujuan dari perancangan ulang interior Kantor PT Equity Life Indonesia ini untuk mewujudkan kantor dengan fleksibilitas yang dapat memudahkan karyawan dalam bekerja. Dengan perancangan ini diharapkan dapat menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam bekerja untuk para karyawan serta meningkatkan fleksibilitas dalam bekerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, hasil dari observasi lapangan, wawancara, dan kuesioner maka permasalahan yang ada di Kantor PT Equity Life Indonesai adalah sebagai berikut:

a. Organisasi dan Fasilitas Ruang

1. Tidak efektifnya organisasi ruang terhadap hubungan kerja antar divisi
2. Keterbatasan area dan kelengkapan fasilitas yang belum terpenuhi
3. Tidak terpenuhinya jumlah ruangan untuk meeting
4. Tidak adanya privasi karyawan dampak dari kegiatan meeting online yang dilaksanakan di meja kerja

b. Identitas Perusahaan

Identitas perusahaan belum terlihat pada interior kantor

1.3 Rumusan Masalah

Dari masalah-masalah yang telah diidentifikasi, maka rumusan masalah perancangan interior Kantor PT Equity Life Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang ulang interior Kantor PT Equity Life Indonesia di Jl. Jend. Sudirman Jakarta, yang terdiri dari lobby, ruang meeting, ruang divisi sales business unit, ruang divisi human capital, ruang divisi finance & accounting, dan ruang presiden direktur seluas 913 m² dengan pendekatan fleksibilitas?
2. Bagaimana membuat ruangan dengan organisasi ruang yang sesuai dengan struktur organisasi dan keterkaitan antar divisi?
3. Bagaimana mengolah organisasi ruang yang efektif dan mencakup semua kebutuhan karyawan?
4. Bagaimana membuat area kerja yang dapat memenuhi kebutuhan privasi karyawan?
5. Bagaimana membuat brand identity pada ruangan Kantor PT Equity Life Indonesia?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Perancangan ulang Kantor PT Equity Life Indonesia ini bertujuan untuk merancang ulang interior Kantor PT Equity Life Indonesia di Jl. Jend. Sudirman Jakarta, yang terdiri dari lobby, ruang meeting, ruang divisi sales business unit, ruang divisi human capital, ruang divisi finance & accounting, dan ruang presiden direktur seluas 913 m² dengan pendekatan fleksibilitas. Perancangan ini juga diharapkan dapat mewujudkan kantor dengan fleksibilitas yang dapat menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam bekerja untuk para karyawan. Selain itu, perancangan ini diharapkan dapat mewujudkan brand identity yang sesuai dengan visi misi dan nilai perusahaan.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan ulang Kantor PT Equity Life Indonesia adalah sebagai berikut:

- A. Penataan organisasi ruang yang sesuai dengan job desk dan hubungan antar divisi
- B. Implementasi visi misi dan nilai perusahaan pada konsep ruang
- C. Penambahan fasilitas yang mendukung kemudahan dan kenyamanan bagi karyawan
- D. Penggunaan material akustik pada dinding, lantai, plafon, dan furniture untuk mendukung privasi di semua ruang divisi

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan Kantor PT Equity Life Indonesia adalah sebagai berikut:

- A. Objek desain merupakan sebuah kantor di Kota Jakarta Pusat yang dikelola oleh perusahaan swasta.
- B. Perancangan terdiri dari lobby, ruang meeting, ruang presiden direktur, ruang divisi sales business unit, ruang divisi human capital, dan ruang divisi finance & accounting.
- C. Luas total existing sebesar 1500 m² di lantai 25 Gedung Sahid Sudirman Center
- D. Luas perancangan sebesar 913 m²
- E. Perancangan menggunakan pendekatan fleksibilitas
- F. Status proyek adalah perancangan ulang

1.6 Manfaat Perancangan

- a. Manfaat bagi masyarakat/komunitas

Agar memenuhi kenyamanan, produktivitas, dan efektivitas masyarakat dalam bekerja dengan mengoptimalkan organisasi ruang yang ada dalam perancangan.

- b. Manfaat bagi institusi penyelenggara Pendidikan

Agar data yang telah dikumpulkan dengan proses analisa dan pengolahan data dapat dijadikan sebagai referensi untuk keperluan pendidikan dikemudian hari.

- c. Manfaat bagi kelilmuan interior

Agar dapat menciptakan inovasi baru dalam perancangan kantor dengan fleksibilitas dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk perancangan-perancangan kantor yang lain.

1.7 Metode Perancangan

Berikut beberapa metode yang dilakukan dalam perancangan ulang interior Kantor PT Equity Life Indonesia Jakarta Pusat:

- 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi Kantor Asuransi PT Equity Life Indonesia untuk mengetahui kondisi yang ada di lokasi. Hasil dari observasi yaitu, kondisi eksisting, aktivitas pengguna, dan elemen – elemen interior.

- 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi lebih detail terkait kantor dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Wawancara dilakukan dengan salah satu

karyawan dari divisi human capital dan general affair. Data yang didapatkan dari wawancara yaitu, struktur organisasi, visi misi, job desk, hubungan antar divisi, jumlah karyawan, dan standar perusahaan.

3. Kuesioner

Kuesioner dilakukan melalui google form dengan 51 responden. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui pendapat para karyawan mengenai kenyamanan fisik ruang, kenyamanan psikologis ruang, kesesuaian fasilitas dengan aktifitas, kesesuaian tata layout dengan alur aktifitas, dan kesesuaian tata letak ruang dengan alur aktifitas yang ada di Kantor PT Equity Life Indonesia.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan foto-foto ruang kantor, gambar denah, dan informasi-informasi lain dari kondisi eksisting Kantor PT Equity Life Indonesia.

5. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari informasi pendukung yang terkait dengan perancangan. Data yang dikumpulkan berupa standar perancangan, informasi terkait kantor, dan literatur terkait fleksibilitas pada kantor. Standar perancangan kantor meliputi fasilitas ruang, kelengkapan furniture, luas masing – masing ruang, standar antropometri, standar ergonomic furniture, standar layout, dan standar organisasi ruang. Studi literatur diambil dari jurnal, buku desain, standar internasional, standar perusahaan, dan tugas akhir.

6. Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis untuk menemukan permasalahan dan solusinya. Identifikasi masalah interior kantor didapatkan berdasarkan hasil observasi.

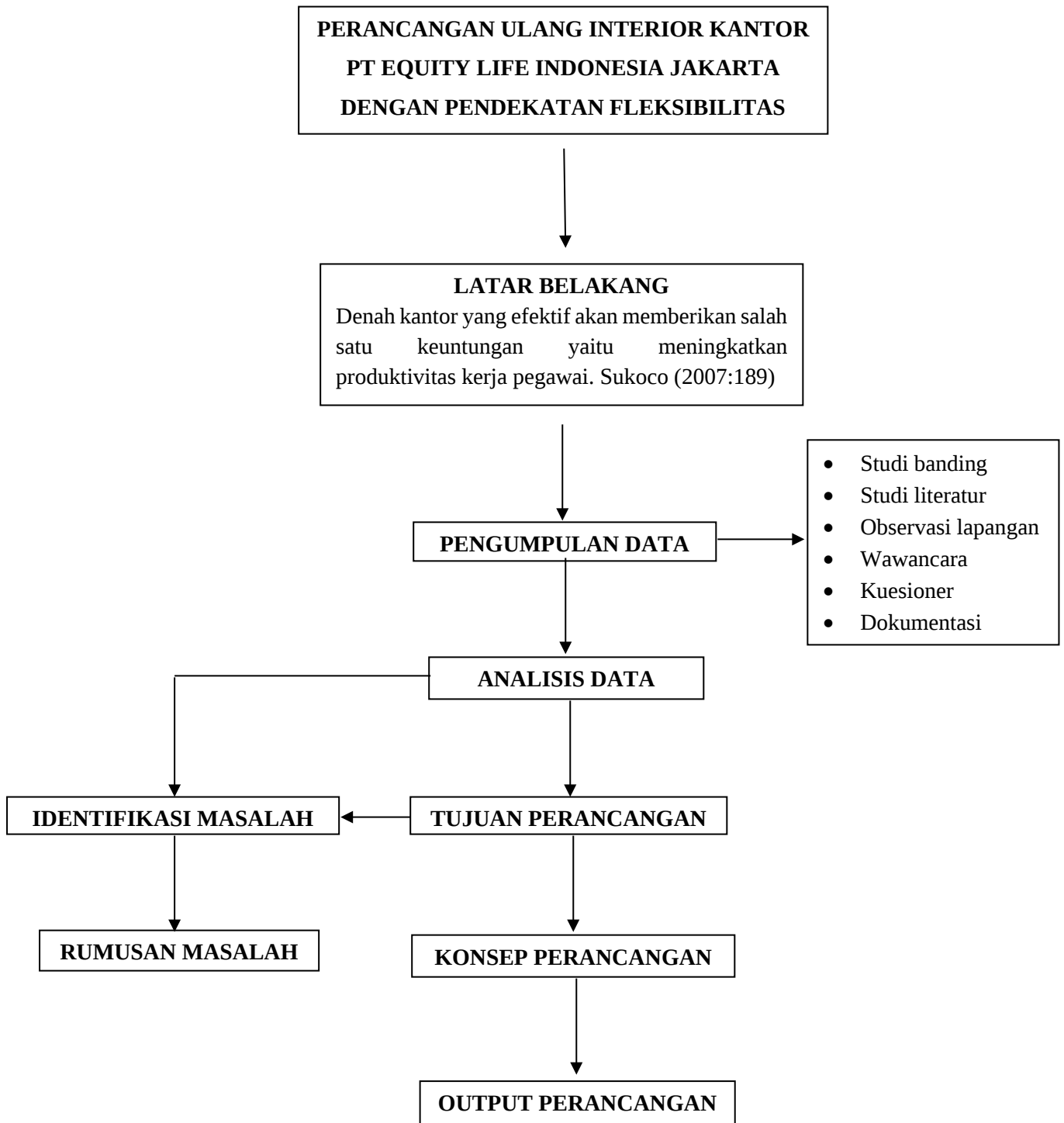
7. Perancangan Desain

Pada tahap ini berupa solusi diambil berdasarkan analisa permasalahan, pendekatan, literatur, standar, dan kondisi eksisting di lapangan. Solusi berupa tema dan konsep, programming, tabel kebutuhan, dan implementasi pada perancangan kantor.

8. Output Perancangan

Hasil akhir perancangan kantor ini berupa rencana desain yang digambarkan melalui gambar kerja, gambar perspektif ruang, serta animasi.

1.8 Kerangka Pikir



1.9 Pembaban

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir dengan judul ‘Perancangan Ulang Kantor Equity Life Indonesia Jl Jend Sudirman Jakarta dengan Pendekatan Fleksibilitas’ ini disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan terkait latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir perancangan kantor asuransi PT Equity Life Indonesia.

BAB II: KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan terkait kajian literatur , standardisasi kantor, dan pendekatan desain yang digunakan pada kantor asuransi PT Equity Life Indonesia.

BAB III: ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI, DAN ANALISIS PROYEK

Pada bab ini menjelaskan terkait analisis studi banding dan kantor asuransi PT Equity Life Indonesia. Analisis berupa deskripsi proyek, analisis site, analisis kebutuhan aktivitas pengguna, analisis kebutuhan ruang dan isi ruang, analisis kebutuhan luasan ruang, analisis hubungan antar ruang, dan analisis kebutuhan zoning dan blocking.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN INTERIOR

Pada bab ini menjelaskan uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan, penghawaan, keamanan, dan akustik, serta penerapannya pada kantor PT Equity Life Indonesia.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan secara singkat kesimpulan dan saran dari hasil perancangan kantor PT Equity Life Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN